

# Jangan Anggap Sepele Campak! Lakukan Imunisasi atau Vaksin Mengurangi Risiko Tertular

Category: LifeStyle

9 September 2025



## Jangan Anggap Sepele Campak! Lakukan Imunisasi atau Vaksin Mengurangi Risiko Tertular

**Prolite** – Campak merupakan suatu kondisi yang di mana seseorang mengalami binti-bintik merah di seluruh tubuhnya.

Kondisi tersebut biasanya disebabkan oleh inveksi virus dan sering terjadi pada anak-anak.

Namun Campak tidak bisa di anggap sepele begitu saja, pasalnya masalah seperti ini akan dengan mudah menular melalui percikan air liur yang dikeluarkan oleh penderita saat batuk atau bersin.

Bukan hanya dapat tertular saja kondisi ini juga dapat

menimbulkan komplikasi pada tubuh si penderitanya.

Maka dari itu kondisi ini tidak bisa di anggap sepele, ad  
acara untuk menurunkan risiko terserang Campak dengan  
melakukan imunisasi.



alodokter

Imunisasi atau pemberian vaksin ini bisa membantu menurunkan  
risiko serangan virus penyebab penyakit ini.

Pemberian vaksin campak masuk ke dalam program imunisasi rutin  
lengkap yang dianjurkan pemerintah Indonesia. Lantas, adakah  
efek samping yang bisa muncul setelah melakukan imunisasi?

Salah satu cara yang cukup ampuh untuk menurunkan risiko  
penyakit ini adalah dengan pemberian imunisasi. Namun perlu  
diperhatikan, pemberian vaksin tidak membuat seseorang  
sepenuhnya terhindar dari risiko serangan virus. Namun,  
kemungkinan terjangkit penyakit ini menjadi lebih kecil dan  
gejala yang muncul biasanya akan lebih ringan.

Vaksin atau imunisasi campak biasanya diberikan pada anak-  
anak, tetapi juga bisa dilakukan ke orang dewasa atau remaja.

Namun efek samping dari imunisasi biasanya jarang terjadi  
namun, tetap ada kemungkinan muncul efek samping setelah  
pemberian vaksin.

Ada beberapa gejala atau efek samping yang bisa muncul setelah  
imunisasi campak, di antaranya demam ringan, kemerahan pada  
area yang disuntik, infeksi pada bagian tubuh yang disuntik,  
demam yang disertai flu dan batuk, serta sakit ringan dan  
bengkak pada lokasi suntikan.

Namun, efek samping dari pemberian imunisasi ini biasanya  
tidak berlangsung lama dan akan berkurang seiring waktu.

Di Indonesia, pemberian vaksin pertama kali dilakukan saat

anak berusia 9 bulan. Setelahnya, Si Kecil harus menerima 2 dosis booster. Dosis pertama booster diberikan pada saat anak berusia 18 bulan. Setelah itu, booster kedua diberikan ketika Si Kecil berusia 5–7 tahun. Selain pada anak-anak, vaksin ini juga bisa diberikan pada remaja atau orang dewasa.

Biasanya, vaksin pada remaja atau orang dewasa diberikan jika sebelumnya tidak pernah atau belum menerima vaksin. Namun biar tetap aman, sebaiknya jadwal imunisasi dibicarakan terlebih dahulu dengan dokter. Perlu diingat, vaksin campak cukup penting dilakukan sebab penyakit yang satu ini bisa dengan mudah menular dan memicu komplikasi.